

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2013

SRI IRAWATI

PERBEDAAN ANTARA ASUPAN ENERGI, PROTEIN, FE, ZINC DAN ASAM FOLAT DENGAN STATUS GIZI LANSIA DI PROVINSI JAWA BARAT (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xiv, VI Bab, 108 Halaman, 15 Tabel, 7 Grafik

Latar Belakang : Pertambahan usia pada lansia akan terjadi perubahan penurunan fungsi biologis, keadaan psikologis dan sosio ekonomi. Masalah gizi pada lansia dipengaruhi multifaktor baik langsung maupun tidak langsung. Prevalensi kecukupan konsumsi energi di bawah kebutuhan minimal sebesar 45,3% dan kecukupan konsumsi protein sebesar 57,7% di Provinsi Jawa Barat.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara asupan energi, protein, Fe, zinc, dan asam folat dengan status gizi lansia (60-74 tahun) di Provinsi Jawa Barat.

Metode Penelitian : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2010, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel lansia usia (60-74 tahun) yang diteliti (n=3027). Dalam pengujian statistik menggunakan uji *t-test Independen* dan *one-way annova*.

Hasil : Rata-rata asupan energi di Provinsi Jawa Barat 1231,97 Kalori ($\pm 637,07$) kal, asupan protein 38,083 gram ($\pm 23,984$) gr, asupan Fe 7,032 mg ($\pm 9,402$) mg, asupan zinc 4,253 mg ($\pm 2,524$) mg dan asupan asam folat 95,75 mg ($\pm 84,072$) mg. Dengan status gizi lansia terbanyak berstatus gizi normal (47,3%). Berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan, terdapat perbedaan asupan energi, protein, Fe, zinc dan asam folat menurut status gizi ($P < 0,05$) pada lansia usia (60-74 tahun). Terdapat perbedaan usia menurut status gizi ($P < 0,05$) dan jenis kelamin menurut status gizi ($P < 0,05$) pada lansia usia (60-74 tahun).

Kesimpulan : Perlu penelitian lebih lanjut mengenai asupan zat gizi makro dan mikro lainnya yang berpengaruh dengan status gizi lansia di Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci : status gizi, protein, Fe, zinc, asam folat

Daftar Bacaan : 75 (1992-2013)